

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kontribusi tambak garam terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ada di Desa Pinggirpapas dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

Dengan adanya tambak garam di Desa Pinggirpapas sangatlah membantu bagi masyarakat karena mata pencaharian pertama di desa tersebut ialah dengan lahan tambak garam, misalnya seperti pendapatan rata-rata ternyata mampu menjadi penyangga kondisi ekonomi yang mana dalam setiap panen petani garam kurang lebih bisa mencapai Rp. 1.500.000 yang dengan dijangkau kurang lebih delapan hari dalam sekali panen. Tetapi selain tambak garam di Desa Pinggirpapas tersebut ada pekerjaan sampingan seperti nelayan, UMKM, dan lain sebagainya. Akan tetapi lahan tambak garam sangat di minati oleh masyarakat karena pendapatan yang lebih mencukupi bagi keluarganya. Usaha tambak garam pada Desa Pinggirpapas sangat didukung oleh geografis desa yang angka curah hujan rata-rata pertahun sebesar 71 Mm dengan tingkat kelembaban udara sebesar 83,8% dan suhu udara sebesar 27,59°C. sedangkan iklim di Desa Pinggirpapas ialah iklim tropis yang mempunyai dua musim, musim penghujan dan juga musim yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat Pinggirpapas musim kemarau yang mana untuk memproduksi garam sebagai mata pencaharian pokok masyarakat.

Untuk pengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, seperti penduduk yang bergantung pada sektor petani garam sebanyak 20,04 % dari total penduduk. Dari adanya tambak garam untuk rasa sosial yang ada di Desa Pinggirpapas itu semakin besar karena ada tradisi tersendiri untuk memakmurkan petani garam seperti adat *Nyadar*, *bebertain*, dan juga *sandhegge bumi*.

Dilihat dari jumlah fasilitas sosial ekonomi masyarakat yang ada di Desa Pinggirpapas itu tinggal mengembangkan karena sudah tercukupi. Untuk itu menciptakan kesejahteraan di Desa Pinggirpapas sudah berjalan dan tambah lebih baik, mungkin untuk perekonomian akan ada yang namanya naik turun itu tergantung dari harga pasaran jika untuk harga pasaran yang masih terus menurun maka kondisi ekonomi masyarakat tidak cukup untuk kebutuhan sehari-hari, tetapi kalau harga pasaran naik maka akan lebih sejahtera untuk petani garam.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan setelah melihat hasil penelitian dan juga pembahasan yang dipaparkan diatas ialah:

Petani hendaklah meningkatkan kualitas dalam memproduksi garam agar garam yang di peroleh lebih baik dan bisa menaikkan harga yang ada di pasaran. Petani garam harus melakukan inovasi perbaikan sehingga produksi yang di hasilakan tidak kalah bagus dengan hasil produk olahan lainnya. Untuk rasa sosialnya jangan hanya menginginkan sistem gaji biar persaudaraan antara petani garam dengan petani garam lainnya lebih erat dan dengan begitu lebih siap untuk menyongsong masa depan menuju dimasa yang akan dating.

Masyarakat Desa Pinggirpapas perlu untuk meningkatkan kesadaran petani akan pentingnya pendidikan dalam rangka melahirkan peluang kerja yang lebih luas. Sehingga dapat menambah rasa sosial yang lebih tinggi dari yang biasanya terjalin.

Untuk peneliti selanjutnya tidak harus meneliti terkait sosial yang ada di desa Pinggirpapas akan tetapi bisa berkaitan dengan pemasaran terhadap garam yang ada di desa ini agar bisa di kembangkan dari hasil yang sekarang menuju yang lebih baik

